

Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan jarum suntik berisiko pada pecandu narkoba di Kota Medan tahun 2005

Batubara, Mawarni

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=66733&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan jarum suntik pada pecandu narkoba adalah salah satu cara penularan HIV/AIDS yang sangat efektif. Saat ini penggunaan jarum suntik pada pecandu narkoba telah menjadi pola penularan HIV/AIDS yang utama di Kota Medan. Jika tidak dilakukan intervensi maka penularan HIV/AIDS akan terus menyebar dengan cepat. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan jarum suntik berisiko pada pecandu narkoba di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (cross sectional), dengan menggunakan data sekunder dari SSP PENASUN Tahun 2005 di Kota Medan, yang dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan' am Badan Pwrsusrik. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna narkoba suntik di Kota Medan tahun 2005. dengan jumlah sampel yang dianalisis adalah 250 responden. Analisa data yang digunakan adalah regresi logistik ganda. Hasil studi memperlihatkan bahwa prevalensi penggunaan jarum suntik berisiko tertular HIV/AIDS pada pecandu narkoba di Kota Medan adalah 52%. Dari hasil analisis regresi logistik menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan jarum suntik berisiko tertular HIV/AIDS adalah faktor umur, pendidikan, dan jangkauan program. Setelah dilakukan perhitungan ukuran pendidikan = 54.27 % , dampak potensial faktor jangkauan program = 39.32 % . Faktor yang paling berkontribusi dalam penggunaan jarum suntik berisiko adalah faktor pendidikan (PAR = 69.42%). Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang diajukan adalah meningkatkan intervensi pada kelompok penyuntikan dengan upaya peningkatan penjangkauan dan pendampingan serta meningkatkan pendidikan teman sebaya. Penyampaian informasi sebaiknya dilakukan melalui media elektronik seperti iklan televisi, dan film, agar informasi lebih mudah dipahami oleh pecandu narkoba yang sebagian besar berpendidikan menengah kebawah. Kata kunci : Pecandu narkoba, Penggunaan jarum suntik berisiko, HIV/AIDS Needle Sharing Usage within drug user is one of effective ways HIV/AIDS transmission. Currently needle usage within drug user become the major transmission for HIV/AIDS disease in Medan. If there is no significant intervention made, the HIV/AIDS transmission will spread very quickly. Therefore factors which related with needle sharing usage within drug user in Medan have to be identified. This research use cross sectional design, with using secondary data from SSP PENASUN year 2005 in Medan, conducted by Health Department and Statistic Biro. The research population is all needle drug user in Medan year 2005 with total sample analysed are 250 samples. Data analysis is using Double Logistic Regressions. The research show that the prevalence the needle sharing usage in Medan have 52 % possibility to get HIV/AIDS. From analysis logistic regression show factors which relate to needle sharing usage with transmission risk of HIV/AIDS are age factor, education factor, needle access factor and peer pressure factor. After make more analysis about impact factor on each contributed factor then found that potential impact (PAR) for: age = 38,19%, education = 54,27%, outreach program = 39,32%. The most contributed factor which give dominant contribution for needle sharing usage with risk get HIV/AIDS is the education factor (PAR = 69.42%) From this research result, the suggestion to improve intervention is by improving intervention on Needle Sharing Usage groups

with increasing outreach and increasing the peer suggestion contribution. The information about needle sharing usage with risk can be told by electronic mass.</p>